

Peran Universitas Muhammadiyah Surakarta Dalam Percepatan Penanganan COVID-19 Melalui Program Gerakan UMS Peduli

Muhammad Taufiq Ulinuha¹, Rose Ana Anggun Fajariah²

¹ Pendidikan Bahasa Inggris/FKIP/Universitas Muhammadiyah Surakarta

² Pendidikan Geografi/FKIP/Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: a320170055@student.ums.ac.id

Abstrak

Keywords:
Covid-19;
pencegahan;
ekonomi.

Virus Covid-19 yang terus meningkat di Indonesia sangat berdampak pada segala aspek kehidupan terutama pada perekonomian masyarakat. Adanya beberapa kebijakan terkait dengan pembatasan kegiatan di luar rumah berdampak luas pada masyarakat secara ekonomi maupun sosial. Tujuan dibentuknya Gerakan UMS Peduli Covid-19 ini adalah sebagai upaya pencegahan penyebaran virus di lingkungan masyarakat sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta utamanya dan masyarakat luas pada umumnya dan membantu warga sekitar kampus yang terdampak secara ekonomi. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu sosialisasi dan survey. Program Gerakan UMS Peduli ini dilaksanakan melalui 3 macam kegiatan yaitu pembagian paket sembako, penyemprotan desinfektan di berbagai sarana fasilitas masyarakat dan sosialisasi mengenai protokol yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari di saat pandemi Covid-19 guna mencegah dan meminimalisir penularan virus.

1. PENDAHULUAN

Pada Desember 2019 ditemukan kasus *pneumonia* baru yang menggemparkan dunia yaitu *Coronavirus Disease* atau sering disebut Covid-19 di Kota Wuhan, China. Menurut *World Health Organization*, *Coronaviruses* merupakan jenis virus yang menginfeksi pada sistem pernapasan (Silpa, 2020). Gejala orang yang terinfeksi Covid-19 hampir sama dengan flu namun berdampak lebih parah hingga kematian. Masa inkubasi virus ini selama 14 hari atau 2 minggu dan penularannya yang sangat cepat. Covid-19 sudah menyebar luas di berbagai negara di dunia dan pada

12 Maret 2020 termasuk negara Indonesia, *World Health Organization* mengumumkan bahwa Covid-19 dinyatakan sebagai pandemik, dilansir dari *worldmeters* hingga 8 Juli 2020, sebanyak 216 negara yang positif terjangkit virus Covid-19, sudah terkonfirmasi sebanyak 11.669.259 kasus orang positif Covid-19 yang ada di dunia dengan jumlah kematian atau korban meninggal sebanyak 539.906 jiwa. Pada 2 Maret 2020, Presiden RI Joko Widodo mengumumkan kepada masyarakat Indonesia bahwa Indonesia telah dinyatakan positif terkena wabah virus corona atau Covid-19, 2 warga negara

Indonesia positif terinfeksi virus corona yang tertular dari seorang warga negara Jepang. Kabar berita ini pun kemudian menjadi *headline* berita di berbagai media.

Virus Covid-19 yang terus meningkat berdampak pada kestabilan ketersediaan bahan pangan di Indonesia. Adanya beberapa kebijakan terkait dengan pembatasan kegiatan di luar rumah berdampak pada perekonomian masyarakat, baik produksi maupun konsumsi masyarakat. Dampak ini dirasakan oleh semua kalangan, karena pemenuhan kebutuhan bahan pangan sangat penting bagi kesejahteraan dan kelangsungan hidup bagi masyarakat Indonesia. Pandemi Virus Covid-19 yang terjadi di Indonesia juga mempengaruhi segala aspek dalam kehidupan termasuk pada aspek perekonomian dan ketahanan pangan serta situasi sekarang ini cenderung mengarah pada kondisi normal baru. Ketersediaan bahan pangan merupakan urgensi di tengah merebaknya virus Covid19, karena pangan merupakan kebutuhan yang paling mendasar selain kebutuhan sandang dan papan. Pasokan ketersediaan bahan pangan menjadi permasalahan yang harus segera ditangani. Ketersediaan sumber pangan di Indonesia saat ini sedang menjadi polemik.

Dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosial di tengah wabah pandemi Covid-19, Universitas Muhammadiyah Surakarta membentuk Gerakan UMS Peduli Covid-19. Salah satu alasan yang krusial dibentuknya Gerakan UMS Peduli Covid-19 yaitu adanya situasi pandemi virus corona yang menyebabkan banyak kegiatan harus ditunda, aktivitas yang seharusnya dilaksanakan secara *offline* dengan bertatap muka kemudian harus dilaksanakan dengan *online*. Di sisi lain, masyarakat yang memiliki mata pencaharian dengan bekerja di luar rumah sebagai pedagang banyak yang gulung tikar, pekerja pengayuh becak merasakan sepi pelanggan, pekerja buruh rumah harian seperti pencuci dan penyetrika baju banyak yang berhenti,

dan masih banyak lagi dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat dari adanya pandemi ini.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu sosialisasi mengenai Covid-19 serta cara pencegahannya dan survey untuk memperoleh data warga yang terdampak secara ekonomi di sekitar wilayah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sebuah program. Waktu dan tempat kegiatan pelaksanaan program ini dilaksanakan pada 18 Maret – 9 April 2020. Kegiatan berupa pembagian paket sembako, penyemprotan desinfektan dan sosialisasi protokol terhadap Covid-19 dalam kehidupan sehari-hari.

Tahapan kegiatan:

1. Tahap Persiapan

Adapun kegiatan yang di lakukan pada tahap persiapan meliputi:

- a. Pembentukan Tim Gerakan UMS Peduli Covid-19
- b. *Open recruitmen* relawan dan Pendataan warga terdampak Covid-19 secara ekonomi yang bekerjasama dengan BMT Amanah Umat, Cabang Muhammadiyah yang berlokasi di sekitar Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Perangkat desa RT/RW yang terdiri dari Kelurahan Gonilan, Pabelan dan Makamhaji.
- c. Penggalangan dan pengumpulan dana melalui LAZISMU UMS serta dari pengalihan tunjangan beras dosen dan karyawan untuk diberikan kepada warga yang terkena dampak Covid-19.
- d. *Packing* paket sembako

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Gonilan, Pabelan dan Makam Haji. Pada pelaksanaannya di lakukan secara bertahap mulai dari pembagian

paket sembako kepada warga yang sudah terdata sebelumnya, penyemprotan desinfektan di beberapa tempat, dan sosialisasi mengenai protokol atau tatacara tindakan terhadap Covid-19. Gerakan UMS Peduli ini dimaksud untuk membantu warga sekitar lingkungan kampus yang terdampak Covid-19 terkhusus secara ekonomi.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan. Beberapa indikator tercapainya tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu :

1. Terdistribusinya paket sembako terhadap warga terdampak Covid-19 di sekitar lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Terlaksananya penyempotran desinfektan di beberapa tempat prasarana masyarakat.
3. Masyarakat mampu menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari guna mencegah persebaran Covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan UMS Peduli Covid-19 dilakukan oleh Lazismu Universitas Muhammadiyah Surakarta bermitra dengan Baitul Mal BMT Amanah Ummah, Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) dan Muhammadiyah Covid-19 Command Center (MCCC). Selain itu, program ini juga bekerjasama dengan PRM, PCM, Kokam Pemuda Muhammadiyah Kartasura.

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui Program Gerakan UMS Peduli :

3.1. Pembagian Paket Sembako

Menyikapi bencana pandemi Virus Corona (Covid-19) yang sudah menyebar ke berbagai wilayah dan berdampak pada perekonomian masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah, maka pimpinan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) mengambil kebijakan

mengalihkan tunjangan beras dosen dan karyawan untuk diberikan kepada masyarakat yang terkena dampak COVID-19.

Relawan dan tim pendataan warga terdampak secara ekonomi melalukan pembagian paket sembako kepada warga sekitar kampus UMS, yang terdiri dari Kelurahan Gonilan, Pabelan dan Makam Haji. Pemberian bantuan sembako ini ditujukan kepada warga yang terdampak secara ekonomi karena bekerja dengan penghasilan harian yang sangat terpengaruh semenjak pandemi corona ini. Paket sembako sendiri berupa beras 5 Kg, 2 botol kecap, 1 bungkus mie kering, 1 kg gula pasir, 1 liter minyak, 1 buah masker, 1 buah hand soap/hand sanitizer serta brosur protocol tindakan terhadap covid-19. Total sembako yang diberikan sebesar 866 paket sembako.

Tabel 1. Distribusi Sembako

No	Sasaran	Jumlah
1.	Desa Gonilan	200
2.	Desa Pabelan	329
3.	Desa Makamhaji	150
4.	Tenaga Lepas Harian UMS	60
5.	Tuna Netra di wilayah Kartasura	16
6.	Fasilitator Baitul Arqam dan Imam Training LPPIK	25
7.	Tendik UMS	24
8.	Mahasiswa terkendala ekonomi dan masih tinggal di kos	12
9.	Tukang becak dan supeltas di sekitar kampus	50
Total		866

Sumber: Tim Gerakan UMS Peduli Covid-19 (2020)

Tahapan dalam kegiatan pembagian paket sembako ini, pertama, adalah pendataan warga yang berhak menerima dengan bantuan ketua RT setempat lalu dilanjutkan pembuatan hand soap. Hand Soap yang dibuat sejumlah 230 pcs. Setelah itu dilaksanakan repacking hand

sanitizer di Posko Lazismu Kampus 1 UMS dan didapat sejumlah 612 hand sanitizer ukuran 100 ml. Setelah melakukan packing hand soap dan hand sanitizer dilanjutkan dengan mem-Packing paket sembako yang bertempat di Posko Lazismu, kemudian paket sembako tersebut dibagikan pada hari Rabu, 8 April 2020 dengan melibatkan unsur PRM dan Kokam Pemuda Muhammadiyah setempat.



Gambar.1 Distribusi Sembako kepada warga sekitar

3.2. Penyemprotan Desinfektan

Penyemprotan desinfektan merupakan salah satu program yang dilakukan Tim Gerakan UMS Peduli Covid-19 sebagai salah satu upaya untuk mencegah virus corona berkembang di wilayah masyarakat, terutama di sekitar Kartasura. Sasaran dari program ini adalah perkampungan warga, tempat ibadah, sekolah, pesantren, perguruan tinggi maupun kantor instansi di sekitar Kartasura. Kegiatan ini telah diselenggarakan selama 3 pekan yang dimulai pada tanggal 18 Maret 2020.

Tabel 2. Rekapitulasi Lokasi Penyemprotan Desinfektan

Pekan	Rekapitulasi	Jumlah	
Pekan Pertama (18 - 25 Maret 2020)	Tempat Ibadah - Masjid	26	
	- Mushola	4	
	Instansi Pendidikan	- Sekolah	1
		- Pondok pesantren	1
		Panti Asuhan	1
Permukiman	1		
Pekan Kedua	Tempat Ibadah - Masjid	9	

(26 - 1 April 2020)	- Mushola	3	
	Instansi Pendidikan	- Sekolah	2
		- Pondok pesantren	1
		- Perguruan Tinggi	2
	Rumah Warga/ Permukiman	8	
	Kantor/Instansi	1	
Pekan Ketiga (2 - 9 April 2020)	Tempat Ibadah - Masjid	5	
	Instansi Pendidikan	- Sekolah	1
		- Pondok pesantren	1
		Rumah Warga/ Permukiman	30
	Kantor/Instansi	1	
Total		98	

Sumber: Data Rekapitulasi Tim Gerakan UMS Peduli Covid-19 (2020)

Program ini telah dilaksanakan di 98 lokasi di wilayah Kartasura dan sekitarnya. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan relawan Tim gerakan UMS Peduli dan masyarakat setempat.



Gambar.2 Desinfeksi area pemukiman sekitar UMS

3.3. Sosialisasi Protokol terhadap Covid-19

Selain kegiatan penyemprotan desinfektan dan pemberian bantuan sembako kepada masyarakat terdampak secara ekonomi yang tinggal di sekitar kampus UMS, Tim Gerakan Covid-19 juga mengadakan kegiatan edukasi kepada warga. Edukasi ini berupa sosialisasi 3 protokol atau tatacara tindakan terhadap Covid-19, yaitu protokol Masuk ke Rumah, Protokol Bila Hidup Dengan Orang Beresiko, dan

Protokol Keluar Rumah; serta Paduan Praktis bagi Keluarga untuk menghadapi Covid-19. Edukasi diberikan dalam bentuk poster yang dibagikan untuk setiap RT di wilayah sekitar UMS serta brosur yang diberikan ke warga sekitar. Tujuan dilakukan edukasi ini adalah untuk mengajak masyarakat agar tidak panik dalam menghadapi pandemi ini, serta mengajak masyarakat untuk memiliki pola perilaku hidup bersih sehat serta menjaga jarak dengan orang atau melakukan *psychal distancing*. Selain membuat poster dan brosur, Tim edukasi juga mengadakan sosialisasi bagi Relawan Distribusi Sembako tentang Protokoler pembagian sembako yang diwakili oleh 5 relawan dari masing-masing Desa, yaitu Desa Gonilan, Pabelan, dan Makamhaji.

4. KESIMPULAN

Gerakan UMS Peduli Covid-19 merupakan salah satu upaya pencegahan penyebaran virus khususnya di lingkungan masyarakat sekitar kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta dan masyarakat luas pada umumnya serta sebagai sarana membantu warga sekitar kampus yang terdampak secara ekonomi.. Kegiatan yang dilaksanakan berupa Pembagian paket sembako, penyemprotan desinfektan dan sosialisasi mengenai protokol atau tata cara tindakan terhadap Covid-19 dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kemudian kami sampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan memberikan sumbangsih dalam penyusunan jurnal ini, diantaranya Bapak Istanto, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen yang memberikan arahan dan bimbingan, Lazismu UMS yang telah memberikan support data-data yang kami butuhkan, dan seluruh pihak lain yang tidak memungkinkan untuk disebutkan satu persatu. Teriring doa, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik.

REFERENSI

- [1] Handayani D, dkk. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*. Vol. 40, No.2.
- [2] Hanoatubun, Silpa. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*. Vol. 2, No. 1.
- [3] Hirawan F.B. 2020. Kebijakan Pangan di Masa Pandemi COVID-19. *CSIS Commentaries*.
- [4] Supriatna E. 2020. Wabah Corona Virus Disease Covid-19 Dalam Pandangan Islam. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Vol. 7, No.6.
- [5] Susilo A, dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol. 7, No. 1.
- [6] Syafrida, Hartati R. 2020. Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Vol. 7, No.6.
- [7] Pandemi COVID-19 di Indonesia. 2020. Available from : https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19_di_Indonesia
- [8] Yunus N.R, Rezki A. 2020. Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Vol. 7, No.3.